

Pengukuran efisiensi kinerja bandara dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan non aeronautika = Airport performance efficiency measurement and factors affecting non aeronautical revenue

Rizwan Noor Hasfrian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365220&lokasi=lokal>

Abstrak

Efisiensi merupakan salah satu parameter dalam mengukur kinerja Bandara. Upaya efisiensi dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, atau mendapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat output tertentu. Dengan mengidentifikasi alokasi input dan output, maka dapat dianalisa lebih jauh untuk melihat penyebab ketidakefisienan. Kegiatan di bandara terbagi atas aspek produksi dan pelayanan baik dari airside maupun landside, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bandara Soekarno Hatta dengan tingkat produksi yang tinggi, tingkat efisiensinya masih rendah bila dibandingkan dengan bandara lain di dunia.

Hasil pengolahan data juga menunjukkan bandara yang melakukan pengembangan usaha bisnis dalam meningkatkan pendapatan non aeronautika memiliki tingkat efisiensi yang lebih baik. Hasil proyeksi pendapatan, dengan asumsi terdapat peningkatan pendapatan dari pengelolaan konsesi pada infrastruktur terminal penumpang, menunjukkan bahwa proyek pengembangan Bandara Soekarno Hatta dapat dikatakan layak tanpa perlu menaikkan tarif yang berlaku saat ini. Peningkatan pendapatan non aeronautika melalui sisi konsesi di Bandara Soekarno Hatta dapat dilakukan dengan meningkatkan pelayanan, waktu tunggu penumpang, variasi produk, serta tingkat harga pada fasilitas konsesi, yang terdapat di Bandara Soekarno Hatta.

.....Efficiency is one of the parameters to measure the performance of the airport. Efficiency efforts made to achieve maximum results by using available resources, or get the minimum input level to the specified level of output. By identifying the allocation of inputs and outputs, it can be analyzed further to look at the causes of inefficiency. Research carried out by using a case study at Soekarno Hatta Airport, indicate that they are less efficient when compared to other airports in the world. Airport operations efficiency is decomposed into production and service efficiency, decomposed into airside and landside aspects.

The findings show that efficiency in airport production may not guarantee efficiency in the service process of Soekarno Hatta Airport. The finding also showed the positive contribution of aircraft size and non-aeronautical revenues on the efficiency. By doing financial analysis, assuming that there are revenue increased from infrastructure concession management in the passenger terminal, indicates that current airport development project at Soekarno Hatta may be feasible. Increase in non-aeronautical revenue through concessions at the Soekarno-Hatta airport can be done by improving the service, passenger dwelling time, the variety of products, as well as the price level at the concession facility.